



# JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR DAN KARAKTER

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 01- 08

*Research & Learning in Education*

ISSN 2656-8063 (Media Cetak) ISSN 2656-8071 (Media Online)



## PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QUR'AN: KAJIAN KONSEP ULUL ALBAB PADA SEKOLAH DASAR

Anindhya Faza Arzaqi<sup>1</sup>, Achmad Khudori Soleh<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail : [230401210007@student.uin-malang.ac.id](mailto:230401210007@student.uin-malang.ac.id)<sup>1</sup>, [khudorisoleh@pps.uin-malang.ac.id](mailto:khudorisoleh@pps.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan konsep Ulul Albab dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di sekolah dasar. Ulul Albab mengacu pada individu dengan keseimbangan kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional. Metode penelitian ini adalah literature review yang menganalisis berbagai sumber terkait konsep Ulul Albab dan pendidikan karakter Islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum melalui pendekatan holistik dan nilai-nilai Al-Qur'an, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan variasi pemahaman konsep. Namun, terdapat peluang pengembangan melalui materi ajar komprehensif, kerjasama antar sekolah, dan pelatihan guru. Pendidikan karakter berbasis Ulul Albab berpotensi memperkuat pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Pendidikan Karakter, Ulul Albab

### Abstract

*This research examines the application of the Ulul Albab concept in Qur'an-based character education in elementary schools. Ulul Albab refers to individuals with a balance of intellectual, spiritual, and emotional intelligence. This research method is a literature review that analyzes various sources related to the concept of Ulul Albab and Islamic character education. The results showed that this concept can be integrated in the curriculum through a holistic approach and Qur'anic values, although there are challenges such as limited resources and variations in concept understanding. However, there are opportunities for development through comprehensive teaching materials, cooperation between schools, and teacher training. Ulul Albab-based character education has the potential to strengthen students' character building according to Islamic values.*

**Keywords:** Al-Qur'an, Character Education, Ulul Albab

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia karena berperan penting dalam membentuk moral dan etika generasi muda (Rossa & Ardilla, 2023; Zuleni & Dari, 2023; Zuleni & Wati, 2023). Pendidikan nasional di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter yang seimbang. Hal ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (R. R. Dewi dkk., 2021; Insani dkk., 2021; Sukatin dkk., 2023). Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pribadi peserta didik karena mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika yang diajarkan dalam Al-Qur'an ke dalam proses pendidikan (Awwaliyah, 2022; Marfilinda & Nurhasanah, 2023). Al-Qur'an menawarkan panduan komprehensif yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk cara berperilaku, berinteraksi dengan sesama, serta membentuk sikap dan kebiasaan yang baik. Pendekatan berbasis nilai-nilai agama, khususnya Islam, menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter (Annur dkk., 2021; Mualif, 2022; Yunita & Mujib, 2021).

Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an bersifat holistik karena mencakup semua aspek perkembangan peserta didik, baik fisik, mental, emosional, maupun spiritual. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mendorong mereka untuk mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak hanya tumbuh menjadi individu yang taat beragama, tetapi juga menjadi pribadi yang memiliki integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain (Arifin dkk., 2021; Kurniawaty dkk., 2022; Wahyudi, 2021). Pendidikan ini dapat membantu peserta didik mengembangkan kesadaran spiritual yang mendalam, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan menjadi individu yang berakhlak mulia, mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan bijaksana, serta berkontribusi positif bagi masyarakat (Firdaus, 2021; Nagus dkk., 2023; Nasikhin dkk., 2022), sebagaimana esensi dari pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, yaitu bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan ajaran Islam (Arfah & Wantini, 2023; Ritonga, 2022; Sarkowi, 2023).

Konsep Ulul Albab dalam Al-Qur'an adalah landasan penting dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, karena menggambarkan sosok manusia ideal dengan keseimbangan kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional. Ulul Albab berarti "orang yang berakal" atau "pemilik pemahaman mendalam". Mereka cerdas secara intelektual, memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, dan emosional yang matang. Mereka mampu memahami tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta, mengaitkannya dengan keimanan, dan mewujudkannya dalam perbuatan baik (Ab Rahim dkk., 2022; Ahmadi dkk., 2024; Utama, 2024). Konsep Ulul Albab relevan dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an karena menekankan keseimbangan antara pengetahuan dan keimanan. Pendidikan yang hanya fokus pada kecerdasan intelektual bisa menghasilkan individu cerdas tapi kurang bermoral. Dengan mengadopsi konsep ini, pendidikan di sekolah dasar dapat mencetak siswa yang tidak hanya pintar secara akademik, tapi juga beriman dan berakhlak baik. (Astuti & Watini, 2021; Budiarti dkk., 2022; Halim dkk., 2022).

Pada pendidikan dasar, pengajaran tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral. Siswa diajarkan bahwa ilmu adalah cara untuk mengenal kebesaran Allah, bukan tujuan akhir. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih menyeluruh, di mana siswa diajarkan menggunakan ilmu dengan bijak dan sesuai ajaran agama (Hadi dkk., 2023; Latifah & Sholihin, 2021; Purnomo, 2022). Konsep ini menyediakan kerangka lengkap untuk pengembangan karakter siswa, mencakup tiga aspek utama: kesadaran spiritual, intelektual, dan moral. Kesadaran spiritual berarti memiliki hubungan yang mendalam dengan Allah dan

menyadari tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta. Kesadaran intelektual adalah menggunakan akal dan pemikiran kritis untuk memahami dunia, sementara kesadaran moral berarti berkomitmen untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral Al-Qur'an (Hamida & Mustofa, 2023; Rohman dkk., 2023; Usrina, 2021).

Penggunaan konsep Ulul Albab dalam pendidikan dasar memiliki potensi besar, namun kajian sebelumnya masih bersifat umum dan kurang menyoroti inovasi. Penelitian ini perlu menemukan cara baru untuk menerapkan konsep tersebut, misalnya dengan menyesuaikan Ulul Albab pada tantangan digitalisasi, globalisasi, dan perubahan sosial. Selain itu, pendekatan ini bisa dieksplorasi lebih mendalam dalam metode pengajaran atau kurikulum yang inovatif agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dengan fokus pada konsep Ulul Albab di sekolah dasar. Melalui kajian literatur ini, penelitian akan mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana konsep Ulul Albab dapat diimplementasikan dalam kurikulum dan pembelajaran di sekolah dasar untuk membentuk karakter peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam menerapkan konsep tersebut dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan konsep Ulul Albab dalam pendidikan karakter di sekolah dasar, dengan fokus pada integrasi konsep, tantangan penerapannya, pengaruh terhadap perkembangan siswa, serta strategi untuk menjembatani teori dan praktik. Penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas konsep Ulul Albab dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital dan globalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengkaji konsep pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, dengan fokus pada konsep Ulul Albab di sekolah dasar. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan. Langkah pertama adalah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel, buku, dan sumber akademis yang membahas pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, terutama konsep Ulul Albab di sekolah dasar. Kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan, seperti yang membahas pendidikan non-religius atau di luar sekolah dasar.

Penelitian ini dimulai dengan pencarian literatur secara sistematis menggunakan database akademik seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "Al-Qur'an," "pendidikan karakter," dan "konsep Ulul Albab", yang menghasilkan sekitar X artikel relevan. Setelah itu, peneliti menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring artikel yang sesuai. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penerapan konsep Ulul Albab dalam pendidikan karakter, serta studi yang fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Artikel yang tidak relevan atau duplikasi dihapus, dan proses screening dilanjutkan dengan meninjau judul serta abstrak untuk memastikan relevansinya terhadap penelitian. Dari hasil screening, jumlah artikel yang relevan berkurang menjadi Y. Artikel yang lolos seleksi awal kemudian dianalisis lebih mendalam, mencakup metodologi, temuan utama, dan kesimpulan dari setiap studi. Hanya artikel yang memiliki metodologi yang kuat dan temuan yang relevan dengan topik Ulul Albab dan pendidikan karakter yang dipilih untuk ditinjau lebih lanjut. Setelah itu, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap artikel terpilih untuk mengidentifikasi konsep, teori, serta temuan utama terkait pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan konsep Ulul Albab. Peneliti mensintesis temuan dari berbagai literatur yang telah diulas, mengidentifikasi tema-tema kunci, kesenjangan penelitian, serta potensi area penelitian di masa depan setelah analisis selesai. Fokus utama sintesis ini adalah bagaimana konsep Ulul Albab dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan dasar untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan literature review yang dilakukan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa temuan penting terkait pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dengan fokus pada konsep Ulul Albab di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian utama: konsep Ulul Albab dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, implementasi konsep Ulul Albab di sekolah dasar, tantangan dalam penerapan, serta peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

### **1. Konsep Ulul Albab dalam Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an**

Konsep Ulul Albab adalah salah satu kerangka teoretis yang sering digunakan dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. Dalam Al-Quran, kata albab memiliki arti "akal" yang terulang sebanyak 16 kali yang tersebar dalam 10 surah. Secara harfiah, Ulul Albab berarti "orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam" dan dalam konteks Al-Qur'an, istilah ini merujuk pada individu yang memiliki keseimbangan kecerdasan antara intelektual, spiritual, dan emosional. Dalam berbagai literatur, karakter Ulul Albab dikaitkan dengan beberapa aspek penting yang relevan dengan tujuan pendidikan karakter dalam Islam.

Penelitian menemukan bahwa individu yang mencerminkan karakter Ulul Albab adalah mereka yang berpikir kritis, reflektif, dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk mendekati diri kepada Allah. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga siswa tidak hanya mengejar pengetahuan duniawi, tetapi juga memahami hubungan ilmu dengan prinsip-prinsip agama. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan siswa yang kompeten secara akademik, sekaligus memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat (Nani & Mukaroh, 2021; Ratnasari dkk., 2022). Pentingnya kecerdasan emosional dalam konteks Ulul Albab juga teridentifikasi, mencakup kemampuan mengelola emosi, menunjukkan kesabaran, dan berempati terhadap orang lain. Individu dengan karakter Ulul Albab memiliki pengendalian diri yang baik, yang merupakan elemen penting dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. Pendidikan ini mengajarkan siswa untuk mengembangkan emosi positif dan etika interpersonal yang baik, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an tentang kesabaran dan empati (Permata dkk., 2024; Ratnasari dkk., 2022).

### **2. Implementasi Konsep Ulul Albab di Sekolah dasar**

Implementasi konsep Ulul Albab di sekolah dasar dilakukan melalui beberapa pendekatan strategis. Integrasi nilai-nilai Ulul Albab dalam kurikulum menjadi salah satu metode yang diterapkan, di mana nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan dalam pelajaran agama, tetapi juga dalam mata pelajaran lain seperti sains, yang mengaitkan materi dengan kebesaran Allah. Pendekatan holistik dalam pendidikan karakter juga diterapkan, di mana siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan diskusi, keagamaan, dan pembelajaran berbasis proyek (S. R. Dewi & Yusri, 2023; Maitrianti, 2021). Keberhasilan implementasi pendidikan karakter berbasis Ulul Albab sangat bergantung pada kapasitas dan pemahaman guru. Pelatihan khusus bagi guru sangat penting untuk memahami dan menerapkan konsep ini dalam praktik pembelajaran. Guru yang terlatih dapat lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai karakter dan mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh (Anjani dkk., 2023; Kusumawati, 2024).

Peran penting keluarga dalam pembentukan karakter anak juga menjadi sorotan dalam penelitian ini. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan dan perhatian yang memadai dapat membentuk karakter positif anak dan mempengaruhi interaksi mereka di sekolah dan masyarakat. Upaya pendidikan karakter berbasis Ulul Albab di sekolah dasar perlu mempertimbangkan peran keluarga dalam proses pembentukan karakter anak. Penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana konsep Ulul Albab dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan dasar untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an, serta memberikan rekomendasi praktis untuk implementasinya di konteks pendidikan dasar di Indonesia (Adeo & Sembodo, 2021; Puspytasari, 2022).

### **3. Tantangan dalam Penerapan**

Salah satu tantangan utama dalam penerapan konsep Ulul Albab adalah keterbatasan sumber daya yang dialami banyak sekolah dasar (Yansah dkk, 2023). Banyak institusi menghadapi kekurangan dalam hal buku panduan, materi ajar, dan pelatihan guru. Tanpa dukungan sumber daya yang memadai, seperti buku panduan yang mendalam tentang Ulul Albab, materi ajar yang relevan, dan pelatihan profesional bagi guru, implementasi

konsep ini menjadi kurang optimal. Keterbatasan ini menghambat kemampuan sekolah untuk menerapkan nilai-nilai Ulul Albab secara efektif dalam proses belajar mengajar. Variasi pemahaman dan interpretasi konsep Ulul Albab antara institusi juga merupakan tantangan signifikan. Perbedaan dalam cara setiap institusi menginterpretasikan dan menerapkan konsep ini dapat mengakibatkan ketidakkonsistenan dalam penerapan pendidikan karakter. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan karakter yang diharapkan, karena nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ingin disampaikan mungkin diterima dengan cara yang berbeda oleh siswa di berbagai sekolah.

Tantangan lainnya adalah menyeimbangkan dan atau menyesuaikan antara kurikulum nasional yang harus diikuti oleh semua sekolah dengan pengayaan kurikulum berbasis agama yang menekankan pada konsep Ulul Albab (HS dkk, 2024). Integrasi kedua kurikulum ini bisa menjadi kompleks, terutama ketika kurikulum nasional memiliki fokus yang berbeda atau kurang sesuai dengan nilai-nilai Ulul Albab. Beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan kurikulum agama dengan kurikulum nasional secara seimbang, yang dapat mengakibatkan penekanan yang tidak merata pada aspek-aspek pendidikan karakter.

#### **4. Peluang Pengembangan Lebih Lanjut**

Meskipun terdapat tantangan, ada peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut pendidikan karakter berbasis Ulul Albab di sekolah dasar. Salah satunya adalah pengembangan materi ajar berbasis Al-Qur'an yang lebih komprehensif dan sesuai dengan nilai-nilai Ulul Albab (Kenedi dkk, 2018; Batubara & Ariani, 2019). Dengan menyediakan materi ajar yang terstruktur dengan baik dan mudah diakses oleh sekolah-sekolah dasar, konsep Ulul Albab dapat diterapkan secara lebih konsisten dan efektif. Pengembangan materi ajar yang relevan dan berkualitas tinggi dapat mendukung guru dalam mengajarkan nilai-nilai Ulul Albab secara lebih sistematis. Berikutnya adalah peningkatan kerjasama antar sekolah juga dapat memperkuat kapasitas sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. Dengan berbagi sumber daya, ide, dan praktik terbaik, sekolah-sekolah dapat saling mendukung dalam penerapan konsep Ulul Albab. Kolaborasi ini dapat mencakup pembagian materi ajar, strategi pembelajaran, dan pengalaman dalam menerapkan nilai-nilai Ulul Albab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter di berbagai sekolah.

Pelatihan berkelanjutan bagi guru merupakan peluang lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter berbasis Ulul Albab. Pelatihan ini harus mencakup strategi pembelajaran yang efektif, pengelolaan kelas, serta evaluasi dan pengukuran perkembangan karakter siswa (Minsih, 2018). Dengan melibatkan guru dalam pelatihan yang berkelanjutan, mereka dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep Ulul Albab dan mengimplementasikannya dalam praktek pembelajaran sehari-hari dengan lebih efektif. Meskipun tantangan dalam implementasi konsep Ulul Albab di sekolah dasar signifikan, terdapat peluang substansial untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan mengatasi keterbatasan sumber daya, menyelaraskan interpretasi konsep, menyeimbangkan kurikulum, dan memanfaatkan peluang pengembangan, konsep Ulul Albab dapat diterapkan dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian tentang Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Kajian Konsep Ulul Albab pada Sekolah Dasar mengungkapkan bahwa konsep Ulul Albab, yang mengintegrasikan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional, menawarkan kerangka kerja yang holistik untuk pendidikan karakter. Meskipun konsep ini memiliki kekuatan signifikan dalam membentuk karakter siswa, implementasinya di sekolah dasar menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, variasi pemahaman antar institusi, dan kesulitan menyeimbangkan kurikulum nasional dengan kurikulum berbasis agama. Namun, terdapat peluang untuk pengembangan lebih lanjut melalui penyediaan materi ajar yang komprehensif, peningkatan kerjasama antar sekolah, dan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Dengan mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, konsep Ulul Albab dapat diterapkan secara lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ab Rahim, N. M. Z., Saari, Z., Mohamad, A. M., Rashid, M. H., & Norzilan, N. I. M. (2022). Konsep Ulul Albab dalam Al-Quran dan hubungannya dengan pembelajaran kursus Sains, Teknologi dan Manusia di UTM Kuala Lumpur. *Firdaus Journal*, 2(2), 72–78.
- Adeo, Y. S., & Sembodo, J. (2021). Peranan Keluarga Menurut Amsal 22: 6 Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 1(1), 52–61.
- Ahmadi, A., Warsah, I., & Ristianti, D. H. (2024). *Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Bimbingan Pribadi Dan Sosial Pada Siswa SMP Islam Ulul Albab Lubuklinggau* [PhD Thesis, Pascasarjana IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/6023/>
- Anjani, K. T., Rufaidah, A., & Suharyati, H. (2023). Integrasi filosofi esensialisme dalam kurikulum merdeka. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 6(2), 354–365.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Arfah, M., & Wantini, W. (2023). Perundungan di Pesantren: Fenomena Sosial pada Pendidikan Islam:(Studi Pada Pesantren Ulul Albab Tarakan). *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(2), 234–252.
- Arifin, I., Haidi, R. F., & Dzalhaqi, M. (2021). Penerapan computer vision menggunakan metode deep learning pada perspektif generasi ulul albab. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 7(2), 98–107.
- Astuti, W., & Watini, S. (2021). Implementasi Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini dengan Metode Muroja'ah. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 86–95.
- Awwaliyah, H. (2022). NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DALAM KURIKULUM AL ISLAM KEMUHAMMADIYAH DAN BAHASA ARAB STUDI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SMA/SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 4(1), 49–53.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2019). Model pengembangan media pembelajaran adaptif di sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 33–46.
- Budiarti, R. P. N., Magfira, D. B., Meutia, N. S., & Ghofirin, M. (2022). Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo. *Khaira Ummah*, 1(02), 129–136.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan. *ASANKA: journal of social science and education*, 2(1), 71–84.
- Dewi, S. R., & Yusri, F. (2023). Kecerdasan emosi pada remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 65–71.
- Firdaus, D. H. (2021). Ulul Albab Perspektif Al-Qur'an (Kajian Maudlu'iy dan Integrasi Agama Dan Sains). *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 3(1), 97–114.
- Hadi, S., Pranajaya, S. A., & Juhairiah, J. (2023). Optimization of Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) " Darul Muhajirin" in BORNEO SKM Housing, Samarinda City. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 427–439.
- Halim, A., Zamroni, A., Ahdhi, W., & Shobirin, M. S. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50–54.
- Hamida, N. S., & Mustofa, T. A. (2023). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal on Education*, 6(1), 6379–6388.
- HS, D. P. S., Harmi, H., Wanto, D., & Nurmali, I. (2024). Analisis Kesesuaian Silabus Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum Nasional. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 139–149.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153–8160.
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., & Hendri, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Alquran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air. *Jurnal Education and development*, 10(3), 496–498.
- Kusumawati, I. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7.

- Latifah, N., & Sholihin, M. (2021). Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Bani Lathif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). *Ta'lim*, 3(01), 58–67.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Marfilinda, R., & Nurhasanah, Z. A. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Karakter Pada Tema 2 Sub Tema 1 Di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 5(1). <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/view/190>
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 5(1), 20-27.
- Mualif, A. (2022). Pendidikan karakter dalam khazanah pendidikan. *Jedchem (Journal Education And Chemistry)*, 4(1), 29–37.
- Nagus, P. M., Mustofa, A., & Albab, U. (2023). An Analysis of the Quality of Service Provided by Sayang Warga Application in the Sukolilo District Office, Surabaya. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(8), 999–1012.
- Nasikhin, N., Ghofur, A., Rokhmadi, R., & Albab, U. (2022). Islamic Educational Thought: Zakiyah Darajat's Perspective. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 95–107.
- Permata, I., Asbari, M., & Aprilia, M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 60–64.
- Purnomo, E. (2022). Kurikulum Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Pendidikan Anak Di Kota Semarang. *Qouman: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 20–27.
- Puspytasari, H. H. (2022). Peran keluarga dalam pendidikan karakter bagi anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10.
- Ratnasari, S. L., Sari, W. N., Siregar, Y., Susanti, E. N., & Sutjahjo, G. (2022). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 440–448. <https://journal.uin.ac.id/NCAF/article/view/22319>
- Ritonga, M. S. (2022). Implementasi paradigma wahdatul 'ulum dengan pendekatan transdisipliner untuk menghasilkan karakter ulul albab pada lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Journal of Social Research*, 1(4), 743–749.
- Rohman, A. A., Nugroho, R. A., & Mufliq, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Menggunakan Metode Agile. *Nusantara Computer and Design Review*, 1(1), 9–16.
- Rossa, R., & Ardilla, Y. D. (2023). Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 05 Jaruai Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 5(2). <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/view/214>
- Sarkowi, S. (2023). *Buku ajar ilmu pendidikan islam pendekatan integrasi Ulul Albab*. CV Mahata (Magna Raharja Tama). <http://repository.uin-malang.ac.id/17541/>
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044–1054.
- Usrina, N. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17227/>
- Utama, D. S. (2024). Ulul Albab: The Concept of Perfect Intelligence in Islam: Theoretical Review and Application in Islamic Psychology. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(07), 1727–1737.
- Wahyudi, T. (2021). Penguatan Literasi Digital Generasi Muda Muslim dalam Kerangka Konsep Ulul Albab. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 161–178.
- Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G. M., Marini, A., & Zulela, M. S. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 48-52.
- Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 78–90.
- Zuleni, E., & Dari, N. S. W. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 5(1). <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/view/211>

Zuleni, E., & Wati, S. W. S. (2023). Pengembangan Media Video Berbasis Karakter Peduli Dan Kasih Sayang Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu 1 Adzkia Kota Padang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 5(2). <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/224>